

**PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



**SYARIFAH AS ZAHRAH WULANDARI
105711103319**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

SYARIFAH AS ZAHRAH WULANDARI
105711103319

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada :*

*Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan :

1. Kepada diri sendiri, terima kasih karena telah mau berusaha dan berjuang serta bertahan sampai saat ini, semoga kedepannya tidak akan menyerah.
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya serta senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan.
3. Kepada orang-orang yang selalu bertanya, “kapan di wisuda?”.





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar
Nama Mahasiswa : Syarifah As Zahrah Wulandari
No. Stambuk/ NIM : 105711103319
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diajukan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 29 Agustus 23 di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah makassar.

Makassar, 30 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN. 0902116603

Pembimbing II

Warda, SE., ME
NIDN. 0927039003

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : Syarifah As Zahrah Wulandari, NIM : 105711103319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 0010/SK-Y/60201/091004/2023 M, tanggal 13 Shafar 1445 H/ 30 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Shafar 1445 H
30 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
Asdar, SE., M. Si
A. Nur Fitrianti, S.E., M. Si
Warda, SE., M.E

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si

NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Syarifah As Zahrah Wulandari
No. Stambuk / NIM : 105711103319
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan
Manusia (IPM) di Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplak dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2023

Surat Pernyataan,

Syarifah As Zahrah Wulandari
105711103319

Diketahui oleh,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM : 651 507

Asdar, SE., M. Si
NBM : 1286 845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah As Zahrah Wulandari

NIM : 105711103319

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
di Kota Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Syarifah As Zahrah Wulandari
105711103319

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur selalu dan tetap dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah yang telah diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa pula dijunjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tak ternilai sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun.

5. Ibu Warda, SE., ME sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama perkuliahan.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kedua orang tua tercinta Sutamin Simon, ST dan Endang Kumalasari yang selalu mendoakan serta mendukung agar skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Teman-teman pengurus HIMAJEP 2022-2023 yang telah menemani selama kepengurusan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman EP 19 B terkhusus Ahmad dan Miftah yang telah menemani dan mengingatkan dari awal perkuliahan serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman PROKERNYA KAYA yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan dalam proses menyelesaikan skripsi.
12. Aul, Dhani, Hike, Vio, Yuse yang senantiasa memberikan dukungan, arahan dan bantuan serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi.
13. Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang baik pula dari Allah SWT.
14. EXO, *Kim Junmyeon, Kim Min Seok, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Park Chanyeol, Kim Jongdae, Do Kyungsoo, Kim Jong In, dan Oh Sehun* yang telah mengisi kekosongan dan menjadi pelarian disaat lelah dengan drama kehidupan.

15. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just me at all times.*

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan akan tetapi semoga skripsi ini dapat membantu dan memberikan manfaat kepada pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 24 Juni 2023

Syarifah As Zahrah Wulandari



ABSTRAK

Syarifah As Zahrah Wulandari, 2023 “Pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar”. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Andi Jam'an dan Pembimbing II Warda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Data yang diolah adalah data sekunder dari Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar pada tahun 2012-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel pendidikan sebesar 3,586 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya Pendidikan dapat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar.

Kata Kunci : *Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).*



ABSTRACT

Syarifah As Zahrah Wulandari, 2023 "The Effect of Education on the Human Development Index (HDI) in Makassar City". Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I H. Andi Jam'an, and Supervisor II Warda

This study aims to determine how much influence Education has on the Human Development Index (HDI) in Makassar City. The type of research conducted is quantitative research. The data processed is secondary data from Education and Human Development Index (HDI) in Makassar City in 2012-2022. The results of this study show that education has a positive and significant effect on the Human Development Index (HDI) in Makassar City. This is evidenced by the results of data processing where the coefficient of educational variables is 3.586 with a significant value of 0.000 smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). This means that education can affect the Human Development Index (HDI) in Makassar City.

Keywords : Education and Human Development Index (HDI).



DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
JUDUL PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO HIDUP	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Pendidikan.....	6
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	12
3. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	15
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian	21
2. Waktu Penelitian.....	21

C. Jenis dan Sumber Data	21
1. Jenis Data	21
2. Sumber Data	22
D. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Definisi Operasional Variabel	23
1. Pendidikan (X)	23
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Y)	24
G. Metode Analisis Data.....	24
1. Uji Asumsi Klasik	25
2. Uji Regresi Sederhana.....	25
H. Uji Hipotesis.....	26
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	26
2. Uji Parsial (Uji-t).....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Kota Makassar	28
1. Geografi dan Demografi Kota Makassar	28
2. Luas dan Batas Wilayah Kota Makassar.....	29
3. Topografi Kota Makassar.....	30
4. Geologi Kota Makassar	31
5. Hidrologi Kota Makassar.....	31
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Variabel.....	32
2. Uji Asumsi Klasik	35
3. Uji Regresi Sederhana.....	38
4. Uji Hipotesis	39
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45



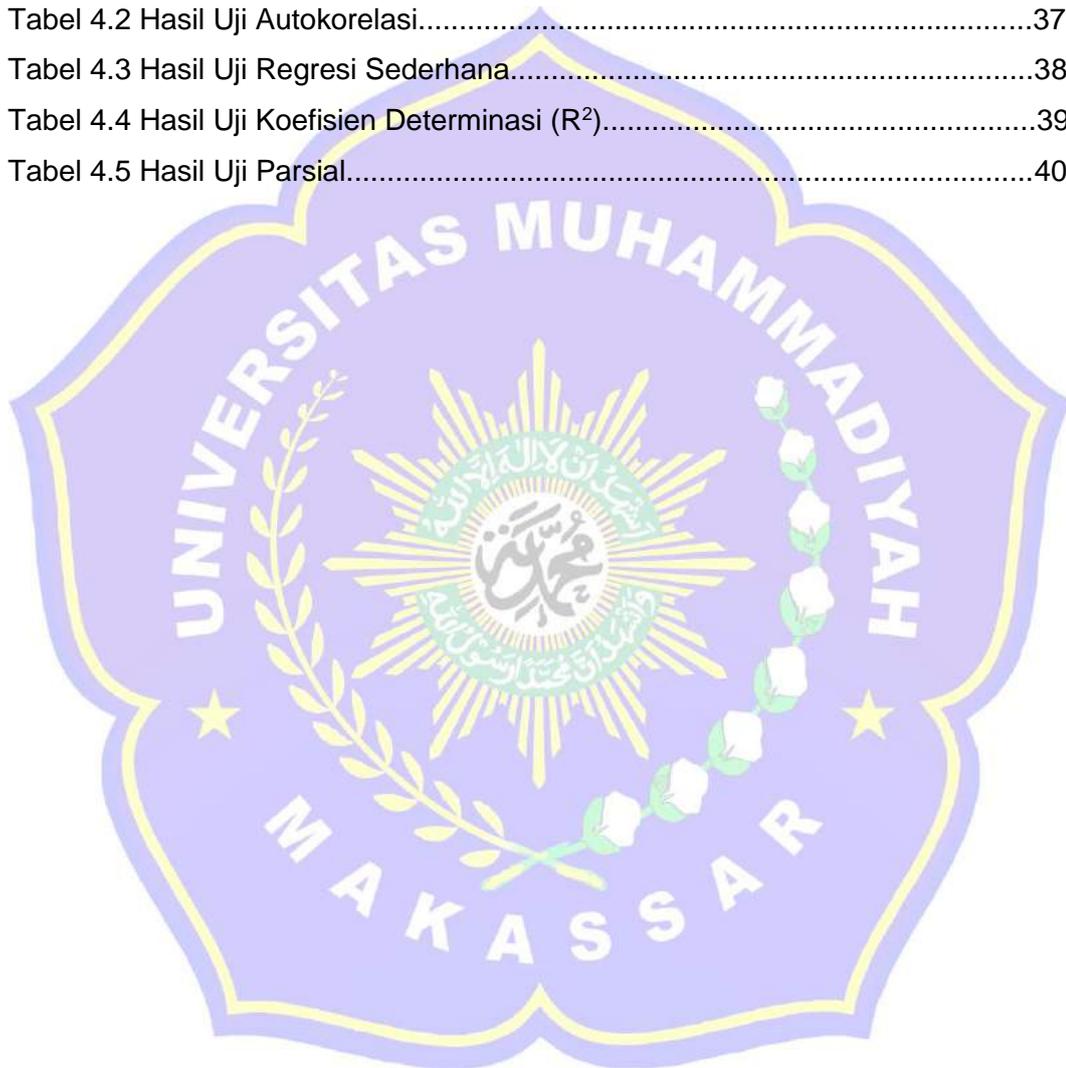
DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Kota Makassar.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Makassar 2012-2022...	34
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	35
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	36



DAFTAR TABEL

No.	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Empiris.....	17
Tabel 4.1 Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Tahun 2012-2022.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan manusia merupakan komponen utama dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, UNDP (*United Nations Development Programme*) membentuk indikator dasar untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan (UNDP, 1990; Badrudin, 2011). Secara teknis, IPM memberikan suatu ukuran gabungan pada tiga dimensi, yaitu : umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan rata-rata lama sekolah penduduk dewasa, serta standar hidup layak.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut BPS 2009 (Rudy Badrudin, 2012:154), IPM merupakan ukuran capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dihitung berdasarkan data yang dapat menggambarkan tiga komponen, yaitu angka harapan hidup yang mengukur keberhasilan dalam bidang kesehatan, angka melek huruf dan rata-rata lamanya bersekolah yang mengukur keberhasilan dalam bidang pendidikan, dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok sebagai pendapatan yang mengukur keberhasilan dalam bidang pembangunan hidup yang layak. IPM mengukur dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar (*basic capabilities*) penduduk.

Penghitungan IPM sebagai indikator pembangunan manusia memiliki tujuan penting, diantaranya : Membangun indikator yang mengukur dimensi dasar pembangunan manusia dan perluasan kebebasan memilih.

Memfaatkan sejumlah indikator untuk menjaga ukuran tersebut sederhana. Membentuk satu indeks komposit dari pada menggunakan sejumlah indeks dasar. Teori *Human Capital* berpendapat bahwa pendidikan adalah sebagai investasi sumber daya manusia yang memberi banyak manfaat, antara lain : diperolehnya kondisi kerja yang lebih baik, efisiensi produksi, peningkatan kesejahteraan dan tambahan pendapatan seseorang apabila mampu menyelesaikan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan lulusan pendidikan di bawahnya. Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi masa depan dunia secara global. Untuk itu, pendidikan harus dapat menyiapkan generasi muda abad ke-21 yang unggul, berdaya saing tinggi dan mampu bekerja sama guna mencapai kemakmuran bagi setiap negara dan dunia.



Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Kota Makassar

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2022

Berdasarkan gambar diatas pada tahun 2018-2022 Indeks Pembangunan Manusia kota Makassar mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 Indeks Pembangunan Manusia mencapai angka sebesar 81,73%,

kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 82,25%, hanya saja pada tahun 2020 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sehingga angka Indeks Pembangunan Manusia tahun 2020 tetap pada angka yang sama di tahun 2019 yaitu 82,25%, kemudian pada tahun 2021 hingga 2022 mengalami kenaikan setiap tahunnya dimana pada tahun 2021 Indeks Pembangunan Manusia mencapai angka sebesar 82,66% dan pada tahun 2022 Indeks Pembangunan Manusia mencapai angka 83,12%. (BPS 2022)

Pendidikan merupakan sektor yang fundamental bagi sebuah negara karena pendidikan mampu memberikan manfaat positif bagi pembangunan walaupun manfaat tersebut baru dapat dirasakan beberapa tahun ke depan. Pendidikan memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan produktivitas, sehingga pendidikan diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan sarana sosial untuk mencapai tujuan sosial, yang dapat berguna untuk menjamin kelangsungan hidup seseorang. Pendidikan juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Suatu masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan juga memiliki kualitas hidup yang tinggi sehingga kesejahteraan dapat tercapai

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir dari seorang. Karena di era global seperti ini persaingan semakin ketat diiringi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Upaya mencerdaskan bangsa ditegaskan dalam pembukaan Undang-undang

Dasar 1945 yang menyatakan bahwa “Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Maka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa diselenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. (UU SISDIKNAS : 2003)

Pendidikan sangat berkontribusi dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kontribusi pendidikan dapat dilihat dari peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tahun 2018 sebesar 11,09 dan terus meningkat hingga pada tahun 2022 menjadi 11,55 dan Harapan Lama Sekolah (HLS) yang juga meningkat setiap tahunnya dimana pada tahun 2018 sebesar 15,55 hingga tahun 2022 menjadi 15,59 (BPS 2022).

Menurut BPS (2022) Secara umum, mayoritas penduduk 15 tahun ke atas di Indonesia telah mencapai wajib belajar 9 tahun atau tamatan SMP/ sederajat ke atas (62,68 persen). Berdasarkan data SUSENAS 2022 dapat diketahui bahwa dari 100 penduduk 15 tahun keatas, 22 diantaranya tamatan SMP/ sederajat, 29 merupakan tamatan SM/ sederajat dan 10 yang menamatkan pendidikannya sampai jenjang Perguruan Tinggi, sedangkan sisanya tamatan SD/ sederajat ke bawah.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) maka peneliti tertarik untuk meneliti, **“Pengaruh Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui besar pengaruh pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi atau sumber informasi yang dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan untuk dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di kota Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendidikan

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan usaha untuk menarik sesuatu di dalam diri manusia sebagai suatu upaya untuk memberikan berbagai kesempatan atau pengalaman belajar yang berbeda-beda baik dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal di sekolah maupun di luar sekolah, yang berlangsung selamanya dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat (Triwiyanto, 2014:23).

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan yang baik. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sesuai dari tujuan pendidikan itu sendiri, yaitu menambah sikap pengetahuan dan perilaku peserta pendidikan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh penambahan keterampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan serta pemahaman agar dapat digunakan dimasa mendatang.

a. Jalur Pendidikan

Menurut Kadir (2012) penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 Tahun 1989 disebutkan bahwa penyelenggaraan SISDIKNAS dilaksanakan melalui dua Jalur, yaitu :

1) Jalur Pendidikan Sekolah (PS)

Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan (pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi). Ciri-ciri jalur pendidikan formal yaitu:

- a) Sifatnya formal
- b) Diatur berdasarkan ketentuan-ketentuan pemerintah
- c) Mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional.

2) Jalur Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

Jalur (PLS) merupakan pendidikan yang bersifat kemasyarakatan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan, seperti kepramukaan, berbagai kursus, dan lain-lain. PLS memberikan kemungkinan perkembangan sosial,

kultural seperti bahasa dan kesenian, keagamaan, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan membangun masyarakatnya. Ciri-ciri jalur pendidikan luar sekolah, yaitu :

- a) Sifatnya tidak formal, dalam arti tidak ada keseragaman pola yang bersifat nasional.
- b) Modelnya sangat beragam, dalam hubungan ini pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah

b. Jenjang Pendidikan

Menurut Kadir (2012) jenjang pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik serta keluasan dan kedalaman dalam pengajaran Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 Tahun 1989, atau tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003.

Berdasarkan Kadir (2012) menyebut bahwa ada tiga jenjang pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yaitu :

1) Jenjang Pendidikan Dasar (SD)

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat, berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar. Di samping itu juga berfungsi mempersiapkan peserta didik yang

memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Oleh karena itu pendidikan dasar menyediakan kesempatan bagi seluruh warga negara untuk memperoleh pendidikan dasar, dan tiap-tiap warga negara diwajibkan. menempuh pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

2) Jenjang Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah yang lamanya tiga tahun sesudah pendidikan dasar, diselenggarakan di SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) atas satuan pendidikan yang sederajat. Pendidikan menengah dalam hubungan ke bawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar. Adapun dalam hubungan ke atas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja. Pendidikan menengah terdiri atas lima, yaitu :

- a) pendidikan menengah umum
- b) pendidikan menengah kejuruan
- c) pendidikan menengah luar biasa
- d) pendidikan menengah kedinasan
- e) pendidikan menengah keagamaan

3) Jenjang Pendidikan Tinggi

Tingginya Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi

atau kesenian. Untuk mencapai tujuan tersebut lembaga pendidikan tinggi melaksanakan misi Tridarma pendidikan tinggi yang meliputi, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup tanah air Indonesia sebagai kesatuan wilayah pendidikan nasional. Pendidikan tinggi juga berfungsi sebagai jembatan antara pengembangan bangsa dari kebudayaan nasional dengan perkembangan internasional. Untuk 24 dengan tujuan kepentingan nasional, pendidikan tinggi secara terbuka dan selektif mengikuti perkembangan kebudayaan yang terjadi di luar Indonesia untuk diambil manfaatnya bagi pengembangan bangsa dan kebudayaan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan dan kebebasan akademik, dalam melaksanakan misinya di lembaga pendidikan tinggi berlaku kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan dan otonomi dalam pengelolaan lembaganya (Kadir,2012:221).

c. Jenis dan Bentuk Pendidikan

Menurut Kadir (2012:221) bahwa program pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas tiga yaitu:

1) Pendidikan Umum

Pendidikan umum adalah pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan umum berfungsi sebagai acuan umum bagi jenis pendidikan lainnya. Pendidikan ini berorientasi pada kecakapan hidup yang general, eksistensi diri, potensi diri, berpikir kritis,

kreatif, dan kecakapan akademik. Pendidikan umum meliputi, SD, SMP, SMA, dan Universitas.

2) Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang pekerjaan tertentu, seperti bidang teknik, tata boga dan busana, perhotelan, kerajinan, administrasi perkantoran dan lain-lain. Pendidikan kejuruan berorientasi pada kecakapan vokasional. Bentuk lembaganya meliputi, STM/SMK, SMTK, SMIP, SMIK. Pendidikan lainnya.

3) Pendidikan lainnya (Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Kedinasan, dan Pendidikan Keagamaan)

Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan khusus yang diselenggarakan untuk peserta didik yang menyandang kelainan fisik atau mental. Bentuk lembaga pendidikannya berupa Sekolah Dasar luar Biasa (SDLB). Sedang untuk pengadaan gurunya disediakan Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) setara dengan Diploma III.

Pendidikan kedinasan merupakan pendidikan khusus yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugas kedinasan bagi pegawai atau calon pegawai suatu departemen pemerintahan atau lembaga pendidikan nondepartemen. Pendidikan kedinasan dapat terdiri dari pendidikan tingkat menengah dan pendidikan tingkat tinggi.

Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendidikan agama berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli agama. Pendidikan keagamaan berbentuk ajaran diniyah pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lainnya yang sejenis.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur mutu modal manusia, *United Nations Development Program* (UNDP) mengenalkan konsep mutu modal manusia yang diberi nama *Human Development Index* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM memberikan suatu ukuran gabungan tiga dimensi tentang pembangunan manusia, yaitu dimensi kesehatan diukur angka usia harapan hidup, dimensi pendidikan diukur dari tingkat kemampuan baca tulis orang dewasa dan rata-rata lama sekolah dan dimensi daya beli yang memiliki standar hidup layak diukur dari paritas daya beli (UNDP,2004).

Pembangunan manusia merupakan perwujudan tujuan jangka panjang dari suatu masyarakat dan meletakkan pembangunan di sekeliling manusia, bukan manusia di sekeliling pembangunan (Yunita,2012).

Adapun 3 komponen yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yaitu :

a. Komponen Kesehatan

Dalam indeks pembangunan manusia, komponen kesehatan ini tercermin dalam usia harapan hidup masyarakat yaitu rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang selama hidup. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penghitungan Angka Harapan Hidup yaitu Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH). Sementara itu untuk menghitung indeks harapan hidup digunakan nilai maksimum harapan hidup sesuai standar UNDP, dimana angka tertinggi sebagai batas atas untuk perhitungan indeks dipakai 85 tahun dan terendah 25 tahun.

b. Komponen Pendidikan

Dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) komponen pendidikan diwakili oleh Angka Melek Huruf (AMH) dan rata-rata lama sekolah. AMH adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas. Batas maksimum untuk angka melek huruf adalah 100 sedangkan batas minimum adalah 0 (standar UNDP). Hal ini menggambarkan kondisi 100 persen atau semua masyarakat mampu membaca dan menulis, dan dari nilai 0 mencerminkan kondisi sebaliknya. Sedangkan rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk yang berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Batas maksimum untuk rata-rata lama

sekolah adalah 15 tahun dan batas minimum adalah sebesar 0 tahun (standar UNDP).

Dalam metode Indeks Pembangunan Manusia (IPM) baru angka melek huruf digantikan dengan harapan lama sekolah karena dianggap sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena 10 tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. Harapan lama sekolah adalah (HLS) adalah lamanya Sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini . Angka harapan lama sekolah di hitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas (Menurut : Badan Pusat Statistik Indonesia).

c. Komponen Daya Beli

Dalam Indeks Pembangunan Manusia, komponen daya beli diwakili oleh Pendapatan Perkapita Riil yang disesuaikan, yaitu rata-rata pengeluaran perkapita penduduk yang sudah distandarkan dengan mendeflasikan melalui indeks harga konsumen.

UNDP (*United Nation Development Programme*) mendefinisikan pembangunan manusia sebagai suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Dalam konsep tersebut penduduk ditempatkan

sebagai tujuan akhir (*the ultimate end*) sedangkan upaya pembangunan dipandang sebagai sarana (*principal means*) untuk mencapai tujuan itu.

Setiawan dan Hakim (2013), Indeks Pembangunan Manusia dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{IPM} = (\text{Index X1} + \text{Index X2} + \text{Index X3}) / 3$$

Keterangan :

- X1 : Lama hidup
- X2 : Pendidikan
- X3 : Kehidupan yang layak

Indeks Pembangunan Manusia mempunyai indikator penting sebagai penyusun, penyusun IPM diantaranya yaitu : kesehatan, pendidikan dan pengeluaran.

United Nations Development Programme (UNDP) telah mengelompokkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ke dalam beberapa kategori, hal tersebut dilakukan agar dapat melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) antar wilayah ataupun antar negara. Adapun kategori tersebut sebagai berikut :

- a. $\text{IPM} \leq 49,90$: Indeks Pembangunan Manusia rendah;
- b. $50 \text{ IPM} \leq 79,90$: Indeks Pembangunan Manusia menengah;
- c. $\text{IPM} \geq 80$: Indeks Pembangunan Manusia tinggi.

3. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pendidikan telah diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam pembangunan ekonomi dan sosial, dan kesetaraan akses terhadap pendidikan yang berkualitas telah menjadi tujuan penting dari kebijakan

pembangunan. Pendidikan merupakan tujuan pembangunan, pendidikan memainkan peran utama dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan.

Tingkat pendidikan dengan IPM juga saling berhubungan. Salah satu indikator dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah diukur dari tingkat pendidikan yang ada. Perkembangan di dalam ilmu pengetahuan dapat mendorong percepatan proses pembangunan dalam sektor pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itulah tingkat pendidikan berkaitan dengan pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Suripto, Lalu Subayil / 2020	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di D.I. Yogyakarta Periode 2010-2017	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan data panel	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, sehingga perlu adanya peningkatan IPM dengan cara melalui perbaikan kualitas sumber daya manusia dibidang pendidikan, bidang kesehatan, dan perbaikan penunjang dibidang lainnya.
2	M. Iqbal Shiddiki / 2021	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,	Metode yang digunakan adalah	Penelitian ini menggunakan	Pendidikan berpengaruh positif terhadap Indeks

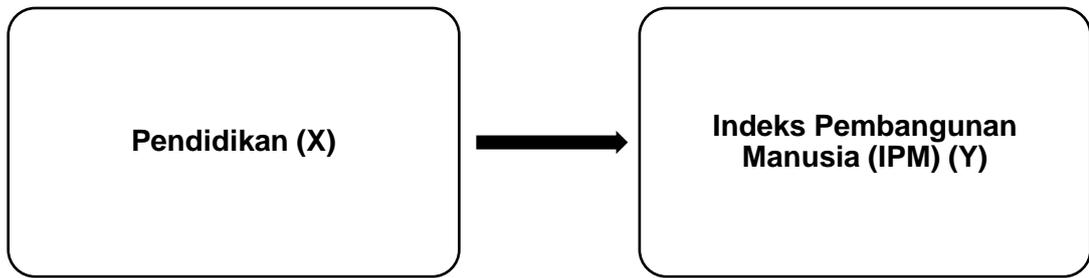
		Pengangguran , Kemiskinan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi Tahun 2017-2019	metode kuantitatif	an analisis statistik regresi berganda	Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi, yang artinya jika Pendidikan naik 1% maka Indeks Pembangunan Manusia akan naik sebesar 2.446%.
3	Wilhelmus Mahuze, Vecky A. J. Masinombow , Agnes L. Ch. P. Lapien / 2022	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Boven Digoel	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.	Pengeluaran Pemerintah pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan dalam penelitian ini secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Boven Digoel.
4	Adam Hawari / 2021	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pendidikan terhadap IPM 34 Provinsi di Indonesia 2017-2019	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan regresi data panel	Pendidikan berpengaruh positif terhadap IPM di 34 provinsi di Indonesia. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan meningkatkan modal setiap individu dalam meningkatkan produktivitas individu tersebut
5	Shinta Hardiyanti / 2021	Pengaruh Tingkat Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan koefisien regresi	Tingkat pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten Kuantan Singingi

6	Andra Fadhil Martin / 2022	Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan regresi data panel	Hasil penelitian dan pengujian yang sudah dibahas dan dilakukan menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2020.
7	Deni Invantoro, Dian Efriyenti / 2018	Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan melakukan uji statistik	Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
8	Dwi Putri, Menik Kurnia / 2022	Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan regresi data panel	Indeks Pendidikan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat Tahun 2013-2019
9	Friska Ulina Pasaribu / 2021	Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terbuka	Metode yang digunakan adalah kuantitatif	Penelitian ini menggunakan regresi data panel	Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di

		terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten / Kota Provinsi Maluku Utara (2014 - 2019)			Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara Tahun 2014-2019
10	Anisa Syahrani / 2018	Analisis Pengaruh Kemiskinan, Kesehatan dan Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda	Tidak ada pengaruh dan signifikan pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pesawaran.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan salah satu komponen dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Suatu wilayah bisa dikategorikan maju dalam pertumbuhan ekonominya apabila dilihat dari segi pendidikannya baik atau dengan kata lain tingginya angka partisipasi sekolah. Dengan pendidikan yang baik maka kualitas sumber daya manusianya akan meningkat. Hal tersebut yang menjadikan pendidikan sebagai salah satu indikator penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat meningkatkan daya pemikiran manusia dalam penggunaan teknologi modern dan lebih cepat mengerti dan siap dalam perubahan pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar adalah pendidikan karena faktor ini diyakini berpengaruh terhadap IPM di kota Makassar.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena harus dibuktikan dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian, maka berdasarkan latar belakang, permasalahan yang ada dirumuskanlah hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam penelitian. Hipotesis dari penelitian ini yaitu : Pendidikan diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Cross-Sectional* (observasi kepada subjek hanya satu kali pada satu saat tertentu saat dilakukan pemeriksaan) (Sudarma et al., 2021).

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel penelitian tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sudarmanto et al., 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan pada bulan 4-5 tahun 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan data yang

digunakan pada penelitian ini merupakan data *time series*. Data *time series* itu sendiri merupakan data yang menggambarkan sesuatu dari tahun ke tahun seperti laju pendidikan.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini yaitu pengambilan data awal melalui arsip dari kota yang akan dilakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah keseluruhan data pendidikan yang ada di kota Makassar dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang di miliki oleh sebuah populasi (Sugiyono,2008). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *time series* dari tahun 2012-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data studi pustaka yaitu pengumpulan data yang diambil dari dokumen, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini, seperti jurnal dan data Badan Pusat Statistik.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Pendidikan (X)

Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya disebut variabel *independent* dan disebut dengan variabel (X). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Triwiyanto (2013) pun menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel X). Variabel terikat sering disebut variabel *dependent* dan disebut dengan (variabel Y). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan layak. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan terhadap masyarakat di Kota Makassar dengan menggunakan analisis kuantitatif.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear agar dapat dinyatakan valid sebagai alat peramalan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

2. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan teknik analisis data yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Sugiyono (2012: 270) menyatakan bahwa regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).

Rumus dari regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

X = Pendidikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Bentuk persamaan regresi tersebut disebut sebagai regresi X atas Y dimana koefisien arah regresi dinyatakan dengan (b) yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian. Bilamana nilai b positif maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau penambahan. Sebaliknya jika b negatif maka variabel Y akan mengalami penurunan.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Koefisien determinasi (K_d) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_d : koefisien determinasi

R^2 : koefisien kuadrat rekomendasi ganda.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t berfungsi sebagai menguji nilai rata-rata dua sampel. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen mempengaruhi dependen. Pengambilan kesimpulan adalah membandingkan antara nilai hitung dengan nilai t-tabel dengan ketentuan jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,5) maka variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hipotesis di tolak, ini berarti ada pengaruh variabel (X) terhadap (Y) b. $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hipotesis diterima, ini berarti tidak ada pengaruh oleh variabel (X) terhadap (Y).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Makassar

1. Geografi dan Demografi Kota Makassar

Kota Makassar merupakan salah satu pemerintahan kota dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang terbentuk berdasarkan Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi, sebagaimana yang tercantum dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822. Kota Makassar terletak di Pantai Barat pulau Sulawesi berada dalam titik koordinat $119^{\circ} 18' 30,18''$ sampai dengan $119^{\circ} 32' 31,03''$ BT dan $5^{\circ} 00' 30,18''$ sampai dengan $5^{\circ} 14' 6,49''$ LS. Kota Makassar menjadi ibukota Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Undang - Undang Nomor 13 Tahun 1965, (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 94), dan kemudian berdasarkan Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1965 Daerah Tingkat II Kota praja Makassar diubah menjadi Daerah Tingkat II Kota madya Makassar. Kota Makassar yang pada tanggal 31 Agustus 1971 berubah nama menjadi Ujung Pandang, wilayahnya dimekarkan dari 21 KM2 menjadi 175,77 KM2 dengan mengadopsi sebagian wilayah kabupaten lain yaitu Gowa, Maros, dan Pangkajene Kepulauan, hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1971 tentang Perubahan batas-batas daerah Kota madya Makassar dan Kabupaten Gowa, Maros dan Pangkajene dan Kepulauan, lingkup Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada perkembangannya, nama Kota Makassar dikembalikan lagi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang

Perubahan Nama Kota madya Ujung Pandang menjadi Kota Makassar, hal ini atas keinginan masyarakat yang didukung DPRD Tk. II Ujung Pandang saat itu, serta masukan dari kalangan budayawan, seniman, sejarawan, pemerhati hukum dan pelaku bisnis. Hingga Tahun 2022 Kota Makassar telah berusia 415 tahun sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2000 yang menetapkan hari jadi Kota Makassar tanggal 9 November 1607, terus berbenah diri menjadi sebuah Kota Dunia yang berperan tidak hanya sebagai pusat perdagangan dan jasa tetapi juga sebagai pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, pusat kegiatan *edu-entertainment*, pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara. Jumlah penduduk Kota Makassar berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Makassar tahun 2022 adalah sebanyak 1.432.189 jiwa yang terdiri atas 755.968 jiwa penduduk laki-laki dan 770.709 jiwa penduduk perempuan.

2. Luas dan Batas Wilayah Kota Makassar

Luas wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi, dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Maros
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Gowa
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Gowa dan Maros
- d. Sebelah Barat : Selat Makassar

Secara administratif Kota Makassar terbagi atas 14 kecamatan dan 143 kelurahan. Bagian Utara kota terdiri atas Kecamatan Biringkanaya, Kecamatan Tamalanrea, Kecamatan Tallo, dan Kecamatan Ujung Tanah. Di Bagian Selatan terdiri atas Kecamatan Tamalate dan Kecamatan Rappocini.

Bagian Timur terbagi atas Kecamatan Manggala dan Kecamatan Panakkukang. Bagian Barat adalah Kecamatan Wajo, Kecamatan Bontoala, Kecamatan Ujung Pandang, Kecamatan Makassar, Kecamatan Mamajang, dan Kecamatan Mariso.

Selain memiliki wilayah daratan, Kota Makassar juga memiliki wilayah kepulauan yang dapat dilihat sepanjang garis pantai Kota Makassar. Pulau ini merupakan gugusan pulau-pulau karang sebanyak 12 pulau, bagian dari gugusan pulau-pulau Sangkarang, atau disebut juga pulau-pulau Pabbiring, atau lebih dikenal dengan nama Kepulauan Spermonde. Pulau-pulau tersebut adalah Pulau Lanjukang (paling jauh), Pulau Langkai, Pulau Lumulumu, Pulau Bonetambung, Pulau Kodingareng Lompo, Pulau Barrang Lompo, Pulau Barrang Caddi, Pulau Kodingareng Keke, Pulau Samalona, Pulau Lae-lae, Pulau Lae-lae kecil (gusung) dan Pulau Kayangan (paling dekat).

3. Topografi Kota Makassar

Topografi wilayah Kota Makassar memiliki ciri-ciri sebagai berikut : tanah relatif datar, bergelombang, berbukit dan berada pada ketinggian 0 - 25 m diatas permukaan laut dengan tingkat kemiringan lereng berada pada kemiringan 0 - 15%. Sementara itu, dilihat dari klasifikasi kelerengannya, menunjukkan bahwa kemiringan 0 – 2% = 85%; 2 – 3% = 10%; 3 – 15% = 5%. Hal ini memungkinkan Kota Makassar berpotensi pada pengembangan permukiman, perdagangan, jasa, industri, rekreasi, pelabuhan laut, dan fasilitas penunjang lainnya.

4. Geologi Kota Makassar

Wilayah Kota Makassar terbagi menjadi berbagai morfologi bentuk lahan. Satuan-satuan morfologi bentuk lahan yang terdapat di Kota Makassar dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- a. Satuan morfologi dataran aluvial pantai
- b. Satuan morfologi perbukitan bergelombang

Kedua satuan morfologi di atas dikontrol oleh batuan, struktur, dan formasi geologi yang ada di wilayah Kota Makassar dan sekitarnya. Secara geologis Kota Makassar terbentuk dari batuan hasil letusan gunung api dan endapan dari angkutan sedimen Sungai Jene'berang dan Sungai Tallo. Sedangkan struktur batuan yang terdapat di kota ini dapat dilihat dari batuan hasil letusan gunung api dan endapan aluvial pantai dan sungai. Struktur batuan ini penyebarannya dapat dilihat sampai ke wilayah Bulurokeng, Daya, dan Biringkanaya. Selain itu, terdapat juga tiga jenis batuan lainnya seperti breksi dan konglomerat yang merupakan batuan berkomponen kasar dari jenis batuan beku, andesit, basaltik, batu apung, dan gamping.

5. Hidrologi Kota Makassar

Kota Makassar memiliki garis pantai sepanjang 32 km dengan kondisi hidrologi Kota Makassar dipengaruhi oleh 2 (dua) sungai besar yang bermuara di pantai sebelah barat kota. Sungai Jene'berang yang bermuara di sebelah selatan dan Sungai Tallo yang bermuara di sebelah utara. Sungai Je'neberang misalnya, mengalir melintasi wilayah Kabupaten Gowa dan bermuara di bagian Selatan Kota Makassar merupakan sungai dengan kapasitas sedang (debit air 1-2 m³/detik). Sedangkan sungai Tallo dan Pampang yang bermuara di bagian Utara Makassar adalah sungai dengan

kapasitas rendah berdebit kira-kira hanya mencapai 0-5 m³ /detik di musim kemarau.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

Gambaran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel dependen sedangkan Pendidikan sebagai variabel independen.

a. Perkembangan Pendidikan di Kota Makassar

Indikator yang digunakan dalam mengukur dimensi pendidikan penduduk adalah Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). HLS adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang, dengan asumsi kemungkinan anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan rasio penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Tujuan penghitungan HLS adalah untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Rata-rata lama sekolah (RLS) menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Asumsi yang digunakan dalam penghitungan RLS adalah dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan

sudah berakhir. Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standar internasional yang digunakan oleh UNDP.

Dalam penghitungan indeks pendidikan, batasan nilai maksimum dan minimum juga digunakan sesuai standar UNDP dan BPS. Batas maksimum untuk HLS adalah 18 tahun sedangkan batas minimumnya adalah 0 tahun. Untuk rata-rata lama sekolah menggunakan batas maksimum 15 tahun dan minimum 0 tahun. Batas maksimum tersebut mengindikasikan tingkat pendidikan maksimum setara lulus Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tahun	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	Harapan Lama Sekolah (HLS)
2012	10.42%	2012	14.22%
2013	10.61%	2013	14.48%
2014	10.64%	2014	14.75%
2015	10.77%	2015	14.76%
2016	11.07%	2016	14.80%
2017	11.08%	2017	15.18%
2018	11.09%	2018	15.55%
2019	11.20%	2019	15.56%
2020	11.21%	2020	15.57%
2021	11.43%	2021	15.58%
2022	11.55%	2022	15.59%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2023.

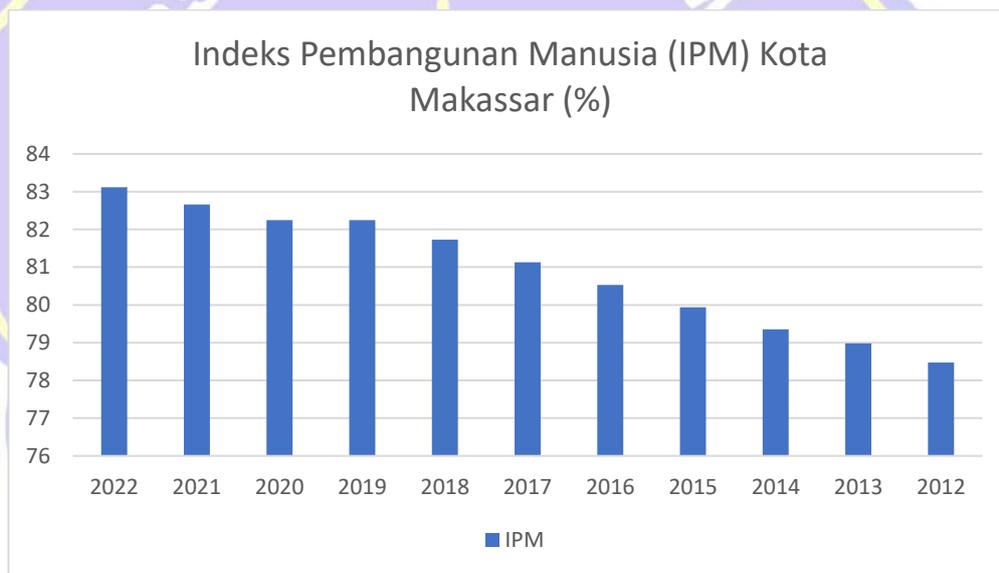
Tabel 4.1 Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Tahun 2012-2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan pendidikan di Kota Makassar mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Pada tahun 2012 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 10.42% dan Harapan Lama Sekolah sebesar 14.22%. Kemudian terus mengalami

kenaikan, hingga tahun 2022 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 11.55% dan Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 15.59%.

e. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengetahui kualitas manusia atau penduduk suatu wilayah atau daerah. Untuk melihat kualitas manusia, dapat dilihat dari pendidikan, kesehatan, serta kehidupan layak masyarakatnya yang tinggi. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam 10 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan dan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2023

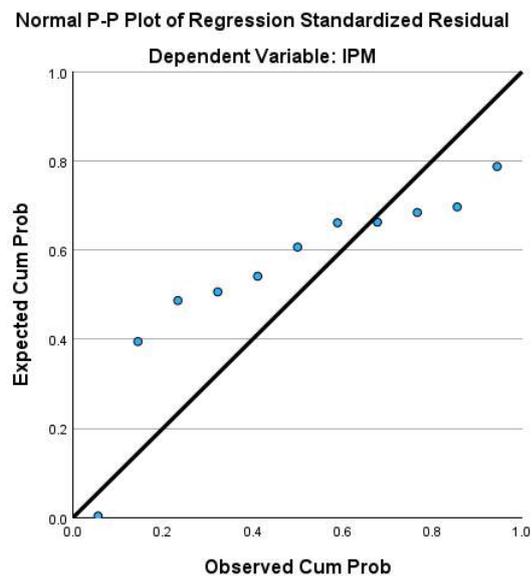
**Gambar 4.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Makassar
2012-2022**

Berdasarkan gambar di atas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2012-2022 terus mengalami kenaikan dalam beberapa periode tertentu.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Salah satu metode analisis grafis, dapat dilihat secara histogram atau secara Normal Probability Plot. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2

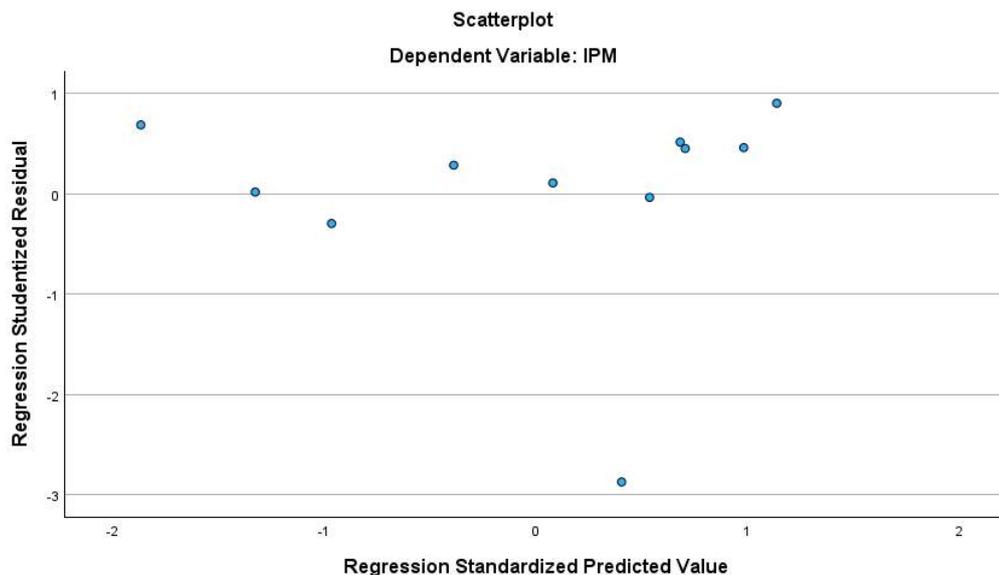
Hasil Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS 29

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik tidak menyebar mendekati garis diagonal serta penyebarannya tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi.



Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 29

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, titik-titik tidak menyebar secara acak dan hanya dominan tersebar di atas angka 0 pada sumbu Y. Maka hal ini berarti terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Adapun cara pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) Jika $dW < dL$ atau $dW > 4-dL$, maka hipotesis 0 ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < dW < 4-dU$, maka hipotesis 0 diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $dL < dW < dU$ atau $4-dU < dW < 4-dL$, artinya tidak ada kesimpulan.

Tabel 4.2

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,742

Sumber : Output SPSS 29

Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi atau persentase dari variasi total variabel ketimpangan yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Berdasarkan tabel di atas dilihat nilai Durbin Watson 1,742 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai signifikan 5%. Berdasarkan klasifikasi nilai dW , $\alpha = 5\%$, $k = 1$, $n = 11$, maka diperoleh hasil dari nilai dW sebagai berikut :

Durbin Watson	dL	dU	4-dL	4-dU
1,742	0,927	1,324	3,073	2,676

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi berdasarkan pengambilan keputusan, sebagai berikut:
Jika $dU < dW < 4-dU$, maka hipotesis 0 diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Regresi Sederhana

Bagian ini peneliti akan membahas tentang pengaruh yang di timbulkan oleh Pendidikan di Kota Makassar yang akan di analisis dengan menggunakan model analisis regresi linear sederhana yang akan diolah menggunakan SPSS 29. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil akhir sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,986	5,917		5,744	0,000
	Pendidikan	3,586	0,452	0,935	7,940	0,000

a. Dependent Variable: IPM
Sumber : Output SPSS 29

Berdasarkan uji regresi linear sederhana pada tabel 4.3 diketahui constant (α) sebesar 33.986 sedangkan nilai Pendidikan sebesar 3.586 sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 33,986 + 3,586 x$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Dari persamaan regresi diketahui bahwa nilai konstanta = 33,986, berarti jika variabel Pendidikan = 0, maka $Y = 33,986$.
- 2) Dari hasil penelitian variabel Pendidikan (X) bernilai positif (3,586). Artinya setiap kenaikan 1% Pendidikan, maka Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan sebesar 3,586%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 mendekati 1 maka baik hasil untuk model regresi tersebut.

Tabel 4.4

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.935 ^a	0,875	0,861	0,59424	0,875	63,049	1	9	0,000

a. Predictors: (Constant), Pendidikan

b. Dependent Variable: IPM

Sumber : Output SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat nilai R^2 sebesar 87% yang memengaruhi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya 13% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikan < 0.05 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.

- 2) Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap terikat atau hipotesis ditolak.

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33,986	5,917		5,744	0,000		
	Pendidikan	3,586	0,452	0,935	7,940	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: IPM

Sumber : Output SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar. Dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel Pendidikan sebesar 3,586 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

C. Pembahasan

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur mutu modal manusia, *United Nations Development Program* (UNDP) mengenalkan konsep mutu modal manusia yang diberi nama *Human Development Index* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM memberikan suatu ukuran gabungan tiga dimensi tentang pembangunan manusia, yaitu dimensi kesehatan diukur angka usia harapan hidup, dimensi pendidikan diukur dari tingkat kemampuan baca tulis orang dewasa dan rata-rata lama sekolah

dan dimensi daya beli yang memiliki standar hidup layak diukur dari paritas daya beli (UNDP,2004).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel pendidikan sebesar 3,586 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya Pendidikan dapat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar dibandingkan 2 Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) lainnya yaitu kesehatan dan kehidupan yang layak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andra Fadhil Martin 2022 yang menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farida 2022, semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, maka pengetahuan tersebut akan menunjang produktifitas dalam menghasilkan output pembangunan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana 87% Pendidikan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Artinya Pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Makassar dibandingkan 2 Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) lainnya yaitu kesehatan dan kehidupan yang layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah kota Makassar dalam hal ini adalah memfasilitasi infrastruktur pendidikan agar semakin baik dapat di lakukan upaya dengan meningkatkan mutu pendidikan, sarana, prasarana serta penyaluran anggaran harus tepat sasaran dan merata, sehingga dalam hal ini diharapkan dapat terus meningkatkan pendidikan dalam angka indeks pembangunan manusia di Kota Makassar.
2. Kepada penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas objek penelitian pada variabel-variabel yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM), misalnya seperti : kesehatan dan kehidupan yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Mahulauw, Dwi Budi Santosa, Putu Mahardika (2016) *Pengaruh Pengeluaran Kesehatan dan Pendidikan Serta Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Maluku*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/view/3850/4282> diakses pada tanggal 22 Februari 2023
- Adam Hawari (2021) *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pendidikan terhadap IPM 34 Provinsi di Indonesia 2017-2019*.
- Andra Fadhil Martin (2022) *Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat*.
- Anisa Syahrani (2018) *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Kesehatan dan Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar (2022) *Indeks Pembangunan Manusia 2018-2022*. <https://bps.go.id/site/resultTab> diakses pada tanggal 22 Februari 2023
- Deni Invantoro, Dian Efriyenti (2018) *Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia*.
- Dwi Putri, Menik Kurnia (2022) *Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019*.
- Friska Ulina Pasaribu (2021) *Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten / Kota Provinsi Maluku Utara (2014 - 2019)*.
- Ela Nur Aini, Ifa Isnaini, Sri Sukamti (2018) *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang*. <https://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/333/54> diakses pada tanggal 21 Februari 2021
- Ilhami Syahril, Nuryartono Nunung, Achsan Noer Azam (2014) *Analisis Pengaruh Anggaran Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/71404> diakses pada tanggal 21 Februari 2023
- Imarotus Suaidah, Hendry Cahyono (2013) *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jombang*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3739/6301> diakses pada tanggal 22 Februari 2023

Ketut Edy Wirawan, I Wayan Bagia, Gede Putu Agus Jana Susila (2019) *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan.*

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/21991>

diakses pada tanggal 20 Februari 2021

M. Iqbal Shiddiqi (2021) *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Kemiskinan dan Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi Tahun 2017-2019.*

Nurul Farida (2022) *Pengaruh Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia.*

Shinta Hardiyanti (2021) *Pengaruh Tingkat Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi.*

Suripto, Lalu Subayil (2020) *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di D.I. Yogyakarta Periode 2010-2017.*

Wilhelmus Mahuze, Vecky A. J. Masinombow, Agnes L. Ch. P. Lopian (2022) *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Boven Digoel.*





LAMPIRAN

Lampiran 1 :

1. Data penelitian

a. Pendidikan

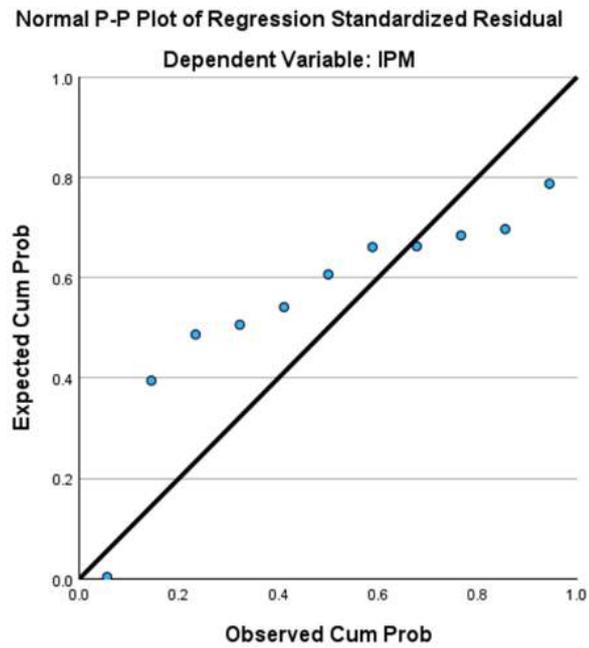
Tahun	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	Harapan Lama Sekolah (HLS)
2012	10.42%	2012	14.22%
2013	10.61%	2013	14.48%
2014	10.64%	2014	14.75%
2015	10.77%	2015	14.76%
2016	11.07%	2016	14.80%
2017	11.08%	2017	15.18%
2018	11.09%	2018	15.55%
2019	11.20%	2019	15.56%
2020	11.21%	2020	15.57%
2021	11.43%	2021	15.58%
2022	11.55%	2022	15.59%

b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

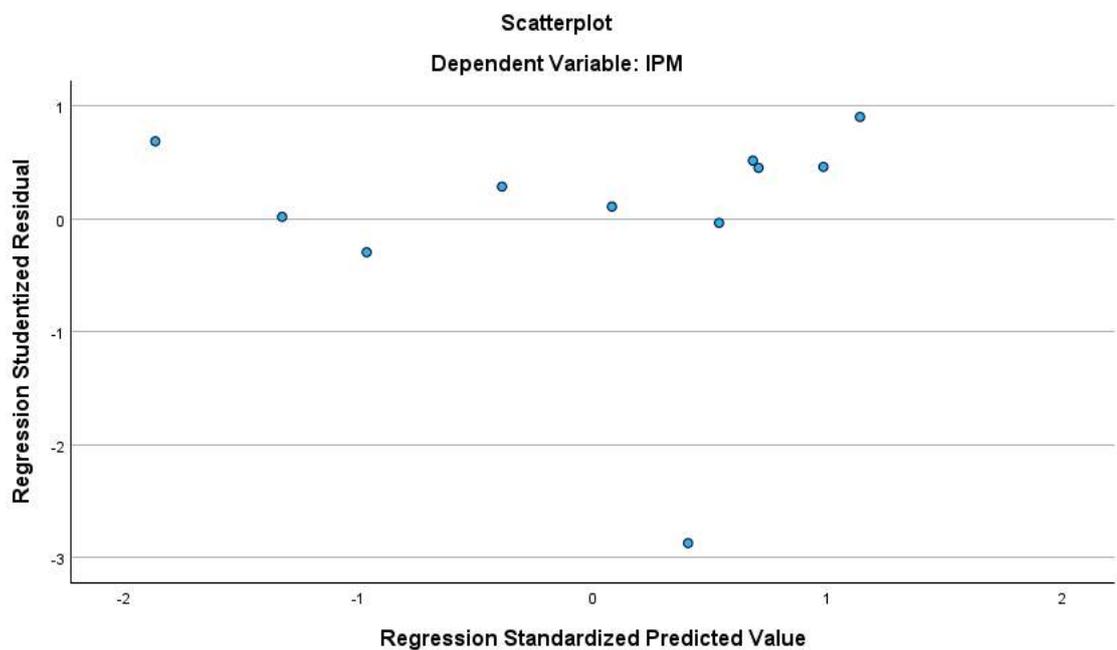
Wilayah	Index Pembangunan Manusia (IPM)										
	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
Kota Makassar	83.12	82.66	82.25	82.25	81.73	81.13	80.53	79.94	79.35	78.98	78.47

2. Hasil Olah Data SPSS

a. Uji Normalitas



b. Uji Heteroskedastisitas



a. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,742

b. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,986	5,917		5,744	0,000
	Pendidikan	3,586	0,452	0,935	7,940	0,000

a. Dependent Variable: IPM

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.935 ^a	0,875	0,861	0,59424	0,875	63,049	1	9	0,000

a. Predictors: (Constant), Pendidikan

b. Dependent Variable: IPM

d. Uji Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33,986	5,917		5,744	0,000		
	Pendidikan	3,586	0,452	0,935	7,940	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: IPM

Lampiran 2 :



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **17066/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1391/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 02 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SYARIFAH AS ZAHRAH WULANDARI**
Nomor Pokok : 105711103319
Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sir' Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Mei s/d 22 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Makassar, 29 Mei 2023

Nomor : B-027.5/BPS/7300/563/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Bukti Penelitian

Kepada Yth,
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah
Di-
Makassar

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 17066/S.01/PTSP/2023 tanggal 21 Mei 2023, perihal izin penelitian maka disampaikan bahwa peneliti yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama : SYARIFAH AS ZAHRAH WULANDARI
No. Pokok : 105711103319
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN

Benar telah mengambil data di Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul :
"PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KOTA MAKASSAR"

Demikian penyampaian kami untuk dipergunakan seperlunya.

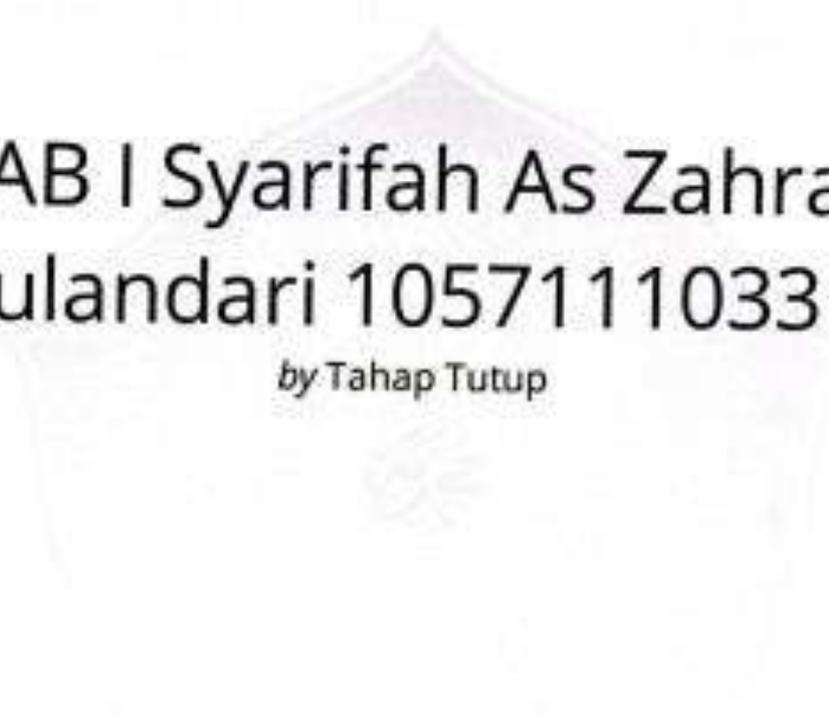
An. Kepala BRS Provinsi Sulawesi Selatan
Sub Koordinator Fungsi
Diseminasi Dan Layanan Statistik



RAHMATI RAHIM, S.ST. M.T
NIP. 198703202009022005

Lampiran 3 :





BAB I Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Aug-2023 01:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2146105265

File name: BAB_I_31.docx (27.62K)

Word count: 1055

Character count: 6985

BAB I Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX **4%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCE

1 www.researchgate.net **3%**
Internet Source

2 www.coursehero.com **2%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Aug-2023 01:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2146105579

File name: BAB_II_35.docx (32.7K)

Word count: 2544

Character count: 16917

BAB II Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY (OVERALL)  **3%** INTERNET SOURCES **2%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

-  **1** repository.ekuitas.ac.id
Internet Source **3%**
- 2** Muhammad Miftahussalam, Mohammad Rofiuddin. "Pengaruh PDRB, indeks pembangunan manusia dan zakat terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah", *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2021
Publication **2%**

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

BAB III Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Aug-2023 01:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2146105823

File name: BAB_III_37.docx (17,18K)

Word count: 1116

Character count: 7212

BAB III Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



4% INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositorium.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Mulawarman
Student Paper

2%

3

eprints.walisongo.ac.id
Internet Source

2%

4

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper

2%

5

Submitted to Universitas Putera Batam
Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Aug-2023 01:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2146106149

File name: BAB_IV_37.docx (101.22K)

Word count: 2454

Character count: 14845

BAB IV Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

vdocuments.pub
Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches 2%

Exclude bibliography On

BAB V Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Aug-2023 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2146106650

File name: BAB_V_39.docx (14.46K)

Word count: 337

Character count: 2150

BAB V Syarifah As Zahrah Wulandari 105711103319

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1

repository.usd.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BIOGRAFI PENULIS



SYARIFAH AS ZAHRAH WULANDARI, lahir di Kota Makassar pada tanggal 24 Mei 2001, anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Sutamin Simon, ST dan Ibu Endang Kumalasari. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Makassar Kecamatan Manggala

Kelurahan Biring Romang, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD Inpres Perumnas Antang 1 lulus pada tahun 2013, SMPIT Al-Biruni Makassar lulus pada tahun 2016, SMK Telkom Makassar lulus pada tahun 2019, dan mulai tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga aktif di internal kampus Universitas Muhammadiyah Makassar di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HIMAJEP) periode 2021-2022 sebagai anggota Bidang Minat dan Bakat, periode 2022-2023 sebagai Sekretaris Bidang Kesekretariatan. Dan akhirnya penulis telah menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada tahun 2023.